

ABSTRAK

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas, dan dengan dukungan kemajuan teknologi maka semakin luas arus keluar masuknya barang dan jasa yang menembus ke suatu Negara, maka dari itu perlu adanya peraturan hukum yang mengatur tentang perindustrian demi mewujudkan kemaslahatan yang dirasakan oleh konsumen maupun pelaku usaha. CV. Murni Jaya yang ada di Desa Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan yang bergerak di bidang jasa pengiriman binatang ternak jalur laut terdapat sebuah fakta menarik dalam praktiknya. melihat peraturan perundang-undangan apabila kerugian konsumen tersebut terjadi bukan karena kelalaian pelaku usaha, maka pelaku usaha tidak mempunyai kewajiban untuk mengganti.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian kualitatif. Dan untuk sumber data primer dan data sekunder yang selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis data yang induktif yang merupakan proses logika yang berangkat dari data empiris lewat observasi menuju kepada suatu teori kemudian diakhiri dengan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dalam praktiknya akad yang dilakukan secara lisan bukan tulisan Adapun pelaksanaan praktik jasa pengiriman binatang ternak di CV. Murni Jaya ditinjau dari segi Hukum Perlindungan Konsumen tidak sesuai karena tidak ada klausula baku ketika melakukan. Berdasarkan teori hukum perdata bahwa tanggung jawab terdiri dari tanggung jawab karena kesalahan dan tanggung jawab karena resiko. Jika ditinjau dari Hukum Islam praktik jasa pengiriman binatang ternak di CV. Murni Jaya sesuai dengan ketentuan sistem *ijarah*.

Kata kunci: Fiqh Hewan, Perlindungan Konsumen, Hukum Islam

ABSTRACT

In the era of globalization and free trade, and with the support of technological advances, there is a wider flow of goods and services that penetrate into a country, therefore it is necessary to have legal regulations governing industry in order to realize the benefits felt by consumers and business actors. CV. Murni Jaya in Telaga Biru Village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency, which is engaged in shipping livestock by sea, there is an interesting fact in practice. Looking at the laws and regulations, if the consumer loss occurs not because of the negligence of the business actor, then the business actor has no obligation to compensate.

The type of the research used by the author is field research, namely qualitative research. And for primary data sources and secondary data which are then analyzed using inductive data analysis techniques which are a logical process that departs from empirical data through observation to a theory and ends with conclusions.

The result of this study in practice the contract is carried out orally, not in writing. The implementation of the practice of animal delivery services at CV. Murni Jaya in terms of customer protection law is not appropriate because there is no standard clause when doing it. Based on the theory of civil law that liability consists of responsibility for error and responsibility for risk. If viewed from Islamic law the practice of livestock delivery services at CV. Murni Jaya in accordance with the provisions of the ijarah system.

Keywords: Animal Fiqh, Consumer Protection, Islamic Law